

Ainul Yaqin. NIM 130321100052. Perbandingan Usahatani Garam Teknologi Geomembran dan Tradisional (Desa Pangarengan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang). Dibawah bimbingan Setiani, SP., MP.

ABSTRAK

Potensi pulau madura sebagai produsen garam nasional, serta mulai dikenalnya teknologi geomembran yang mampu memperoleh garam yang lebih berkualitas dengan proses kristalisasi yang lebih cepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan usahatani garam teknologi Geomembran dan Tradisional. Penelitian dilakukan di desa Pangarengan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang. Sampel pada peneliian ini yaitu sebanyak 47 responden, 19 responden petani Geomembran dan 28 responden petani Tradisional yang ditentukan secara proportional. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis usahatani dan analisis uji t Independen. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik usahatani garam teknologi Geomembran dan Tradisional. Pada persiapan lahan meja garam tradisonal menggunkan tanah sedangkan Geoemembran menggunkan plastik HDPE. Pada proses pemeliharaan Geoemembran hanya melakukan controlling saja sedangkan Tradisional selain melakukan controlling juga melakukan kesap guluk untuk memadatkan tanah. Pada proses pemanenan teknologi Geomembran tidak perlu melakukan pencacahan sedangkan tradisional perlu melakukan pencacahan untuk memisahkan garam dari tanah. Pada proses pemasaran harga lebih mahal garam hasil produksi Geomembran daripada tardisional. Pendapatan petani garam pada musim produksi tahun 2016 Geomembran sebesar Rp 1.732.222 sedangkan Tradisional sebesar Rp 169.286, nilai R/C ratio Geomemran sebesar 1,20 sedangkan R/C ratio Tradisional hanya 1,09 sehingga hal ini menunjukkan bahwa teknologi Geomembran memiliki kelayakan usaha yang lebih besar daripada metode tradisonal. Selain itu hasil uji t Independen perbandingan pendapatan menunjukkan nilai sig < 0,05 sehingga menerima H1 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan teknologi Geomembran dan Tradisional di desa Pangarengan kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang.

Kata kunci: Metode Produksi, Perbedaan Produksi, Kelayakan, Perbandingan Pendapatan.

Ainul Yaqin. NIM130321100052. *The Comparison Salt Farming Geomembran Technologies And Tradisional (Pangarengan Village, Pangarengan District, Sampang Regency). Under the guidance of Setiani, SP., MP.*

ABSTRACT

Potensial of Madura island as a national salt producer and recognize the Geomembran technology to obtain a higher salt and faster crystal lization process. This study aims to analyze the comparison of salt farming technologies Geomembran and tradisional. The research was conducted in Pangarengan village, Pangarengan district, Sampang regency. The samples in this study were 47 respondents, 19 respondents of Geomembran farmers and 28 Traditional farmers respondents who were determined proportionally. The data analysis methods are farming analysis and Independent t test analysis. The result the characteristics of salt farming system geomembran and tradisional technologys. In line preparation, tradisional salt tables used soil while geomembranes use HDPE plastic in the process of maintenance geomembran only do controlling while tradisional beside controlling also do the cathup to compress the soil. In the process of harvesting geomembran technology does not need to do the enomeration while the tradisional need to do the enomeration to separate the salt from the soil. In marketing process the price is more expensive salt of Geomembran production than tradisional. Income of salt farmers in 2016 Geomembrane production season is Rp 1,732,222 while Traditional is Rp 169,286, R / C ratio of Geomembrane is 1.20 while R / C Traditional ratio is only 1.09. This shows that Geomembrane technology has a greater business feasibility than tradisional methods. Result of t test Independent comparison of income shows sig value <0,05 it mean that there is significant difference of Geomembrane and Traditional technology income.

Keywords: Production Method, Production Difference, Feasibility, Income Comparison